BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dari setiap individu yang lahir, berkembang sampai meninggal dunia. Pendidikan adalah suatu proses untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam individu. Era globalisasi saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu fleksibel. Pendidikan membantu individu untuk menghadapi masa depan dengan berbagai tantangan yang akan dihadapi.

Hasil belajar matematika itu penting. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan matematika. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi digunakan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Menurut Purwanto (2009: 54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Asep Sahrudin (2014: 2) matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sukmadinata, 2003: 102). Hasil belajar menunjukkan seberapa besar penguasaan dan pemahaman siswa tentang materi yang diberikan. Siswa dikatakan menguasai dan memahami apabila hasil belajarnya lebih dari atau sama dengan kriteria ketuntasan minimum. Semakin tinggi hasil belajar siswa maka semakin besar pula penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil analisis wawancara dengan ibu Erwin Kurniati, S.Pd menunjukkan bahwa kondisi awal dari hasil belajar matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta belum sesuai harapan.

Faktor penyebab hasil belajar matematika yang belum sesuai harapan dapat bersumber dari kondisi lingkungan belajar. Tinggi rendahnya hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa, seperti motivasi, fisik, bakat, dan lain-lain. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti sosial ekonomi keluarga, metode guru dalam mengajar, kurikulum, fasilitas, dan lain sebagainya.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran guru harus mampu memotivasi dan mendorong siswa untuk belajar. Hasil belajar matematika yang belum sesuai harapan juga dapat dipengaruhi oleh motivasi. Jika motivasi siswa rendah maka kegiatan belajarnya juga rendah, dan jika motivasi siswa tinggi maka kegiatan belajarnya juga tinggi. Oleh sebab itu motivasi belajar pada siswa perlu ditingkatkan.

Strategi pembelajaran juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Sehingga seorang guru dituntut untuk dapat menentukan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pengguanaan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif akan menarik siswa untuk belajar. Siswa yang tertarik untuk belajar maka dengan mudah akan dalam menguasai dan memahami materi yang diberikan. Hal ini akan berdampak positif pada hasil belajar, sehingga pencapaian tujuan belajar juga akan maksimal.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan siswa. Pentingnya proses pembelajaran menuntut para guru agar menggunakan strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, diantaranya adalah strategi *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning.*

Berdasarkan latar belakang di atas, yaitu strategi pembelajaran mempengaruhi motivasi belajar, akan berdampak positif pada meningkatnya hasil belajar. Sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika yang belum sesuai harapan.
2. Kurangnya motivasi siswa pada pembelajaran matematika.
3. Strategi pembelajaran guru yang kurang bervariasi dan masih konvensional.
4. Pola pengajaran guru yang otoriter.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat seefektif dan seefisien mungkin, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning.*
2. Motivasi belajar siswa dengan indikator.
3. Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
3. Adakah interaksi strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* dan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian.

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi siswa.

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk menguji pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika.
   b. Untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.
   c. Untuk menguji interaksi strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai prinsip-prinsip untuk mengembangkan kedisiplinan ilmu bahwa strategi pembelajaran dan motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar siswa
   b. Untuk memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran dan motivasi yang tinggi akan membentuk suatu kreatifitas siswa dalam berprestasi.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan prestasi dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.
   b. Hasil penelitian ini dikolaborasikan dengan peneliti yang lain dapat dimanfaatkan sebagai model pembelajaran.
   c. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan siswa untuk memperoleh pengalaman langsung dengan metode yang diterapkan dan sebagai acuan acuan serta motivasi agar dapat mencapai prestasi lebih optimal.

d. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru dan calon pendidik, untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning.*
e. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sekolah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya tercapainya tujuan pembelajaran dan memperbaiki sistem pendidikan di sekolah.
f. Hasil ini dapat dimanfaatkan peneliti untuk memberikan tambahan pengetahuan mengenai efektifitas penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran.